

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis urgensi penerapan uji validasi barang bukti tindak pidana narkotika oleh kejaksaan di Kejaksaan Negeri Jambi dan kendala yang mempengaruhi penerapan uji validasi barang bukti tindak pidana narkotika oleh kejaksaan di Kejaksaan Negeri Jambi. **Rumusan masalah** adalah: 1) Apa sajakah urgensi penerapan uji validasi barang bukti tindak pidana narkotika oleh kejaksaan di Kejaksaan Negeri Jambi? 2) Apa sajakah kendala yang mempengaruhi penerapan uji validasi barang bukti tindak pidana narkotika oleh kejaksaan di Kejaksaan Negeri Jambi? **Tipe penelitian** yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yuridis empiris yaitu melihat antara aturan hukum yang seharusnya, *law in the books (Das sollen)* dan penerapan hukum dalam kenyataan *law in action (Das sein)*. **Hasil penelitian** ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan uji validasi terhadap keaslian dan berat barang bukti tindak pidana narkotika oleh kejaksaan di Kejaksaan Negeri Jambi, belum dilaksanakan secara optimal hal ini disebabkan karena pengadaan alat tes kandungan narkotika atau disebut *serspro* baru tersedia hanya pada Kejaksaan Tinggi Jambi. Kejaksaan Negeri Jambi belum memiliki alat tes kandungan narkotika secara mandiri dan dalam penerapannya regulasi tersebut masih memerlukan koordinasi dan penyesuaian prosedur antara Kejaksaan Negeri Jambi dan Kejaksaan Tinggi Jambi. Disisi lain urgensi penerapan uji validasi barang bukti tindak pidana narkotika oleh kejaksaan tersebut, untuk mengantisipasi dan memberikan pengawasan yang berlapis dengan cara *double check* barang bukti tindak pidana narkotika yang dilimpahkan oleh penyidik pada tahap II dan nantinya akan digunakan sebagai pembuktian dalam persidangan keaslian dan berat tetap berada dalam kondisi yang tidak mengalami perubahan karena, dalam kenyataannya tidak sedikit barang bukti tindak pidana narkotika pada tingkat penyidikan yang malah ditukar, dikurangi, disisihkan, lalu disalahgunakan oleh oknum. 2) Kendala dalam melakukan uji validasi terhadap keaslian dan berat barang bukti tindak pidana narkotika oleh kejaksaan di Kejaksaan Negeri Jambi dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum masih belum berjalan dengan optimal atau masih menemui beberapa kendala yaitu, dalam hal substansi hukum aturannya masih berupa surat edaran yang bersifat himbauan tidak dapat dijadikan dasar hukum yang mengikat dan memaksa seluruh pihak yang menerapkannya, dalam hal penegakan hukum ketidaktahuan penyidik akan adanya regulasi dari surat edaran tersebut, dan dalam hal sarana dan fasilitas keterbatasan alat tes kandungan narkotika dan keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan alat tes kandungan narkotika.

Kata Kunci: Penerapan, Uji Validasi, Tindak Pidana Narkotika, Kejaksaan.